



MANUAL BOOK

SAPA IKAN

(Sarana Penyebarluasan Informasi dan Edukasi
Kesehatan Ikan Berbasis Media Sosial)



DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN DOMPU

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Manual Book SAPA IKAN (Sarana Penyebarluasan Informasi dan Edukasi Kesehatan Ikan Berbasis Media Sosial) ini dapat disusun dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Manual book ini disusun sebagai panduan penggunaan inovasi SAPA IKAN, yaitu media penyebarluasan informasi dan edukasi kesehatan ikan berbasis media sosial yang dikembangkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu. Kehadiran manual book ini bertujuan untuk memberikan petunjuk yang jelas mengenai cara mengakses, memanfaatkan, dan mengelola informasi kesehatan ikan melalui media sosial, sehingga dapat digunakan secara optimal oleh petugas maupun masyarakat, khususnya pembudidaya ikan.

Melalui inovasi SAPA IKAN, informasi mengenai pencegahan dan pengendalian penyakit ikan, pengelolaan kualitas air, biosekuriti, serta teknik budidaya yang baik disajikan dalam bentuk poster edukasi digital yang mudah dipahami dan diakses kapan saja. Dengan adanya manual book ini, diharapkan pelaksanaan inovasi dapat berjalan secara efektif, terarah, dan berkelanjutan serta mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang kesehatan ikan.

Penyusun menyadari bahwa manual book ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga manual book ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pengguna serta mendukung keberhasilan pelaksanaan inovasi SAPA IKAN dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan ikan.

Dompu, Februari 2025

Kindran Raudaty

II. PEMBAHASAN

2.1 SAPA IKAN

SAPA IKAN (Sarana Penyebarluasan Informasi dan Edukasi Kesehatan Ikan Berbasis Media Sosial) merupakan inovasi berupa media edukasi dalam bentuk poster digital yang disebarluaskan melalui berbagai platform media sosial. Inovasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kesehatan ikan secara cepat, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh masyarakat serta pembudidaya kapan saja dan di mana saja. Melalui poster edukasi digital, informasi mengenai pencegahan dan pengendalian penyakit ikan, pengelolaan kualitas air, biosekuriti, serta teknik budidaya yang baik dapat disampaikan secara lebih menarik dan efektif. Adapun kelebihan dari inovasi SAPA IKAN yaitu:

1. Mudah diakses kapan saja dan dimana saja

Poster edukasi digital yang disebarluaskan melalui media sosial dapat diakses dengan mudah menggunakan smartphone, tablet, maupun komputer yang terhubung dengan internet. Masyarakat dan pembudidaya ikan tidak perlu datang langsung ke kantor atau mengikuti kegiatan penyuluhan tatap muka untuk memperoleh informasi kesehatan ikan. Dengan demikian, informasi dapat diperoleh secara cepat kapan pun dibutuhkan, baik saat berada di lokasi budidaya maupun di rumah.

2. Informasi disajikan secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami

Materi yang disampaikan melalui poster edukasi dirancang menggunakan bahasa yang sederhana, gambar pendukung, serta poin-poin penting yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Penyajian informasi yang ringkas dan visual yang menarik membuat pembaca lebih mudah memahami materi mengenai penyakit ikan, pencegahan, pengendalian, dan teknik budidaya yang baik tanpa harus membaca penjelasan yang terlalu panjang.

3. Penyebaran informasi lebih cepat dan menjangkau sasaran yang lebih luas

Pemanfaatan media sosial memungkinkan informasi kesehatan ikan disebarluaskan dalam waktu yang singkat kepada banyak pengguna sekaligus. Poster yang diunggah dapat dibagikan kembali oleh pengguna lain sehingga jangkauan informasi menjadi lebih luas. Hal ini sangat membantu dalam menyampaikan informasi penting, seperti

peringatan dini terhadap penyakit ikan atau langkah-langkah penanganan yang perlu segera dilakukan oleh pembudidaya.

4. Hemat biaya dan ramah lingkungan

Inovasi SAPA IKAN memanfaatkan media digital sehingga tidak memerlukan biaya pencetakan, distribusi, maupun penggunaan kertas dalam jumlah besar. Selain lebih efisien dari segi anggaran, penggunaan poster digital juga mendukung upaya pelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan bahan cetak yang berpotensi menghasilkan limbah.

5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembudidaya secara berkelanjutan

Melalui penyampaian informasi yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan, masyarakat serta pembudidaya dapat terus memperoleh pengetahuan baru mengenai kesehatan ikan dan perkembangan teknologi budidaya. Informasi yang mudah diakses akan membantu pembudidaya meningkatkan keterampilan dalam mencegah dan menangani penyakit ikan, sehingga dapat mengurangi risiko kerugian serta meningkatkan produktivitas usaha budidaya.

6. Menjadi sarana komunikasi dan konsultasi yang lebih efektif

Selain sebagai media penyebaran informasi, SAPA IKAN juga dapat menjadi wadah komunikasi antara petugas kesehatan ikan dengan masyarakat. Melalui fitur komentar, pesan, atau diskusi pada media sosial, masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan, maupun permasalahan yang dihadapi di lapangan. Hal ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang lebih cepat sehingga solusi atau informasi yang dibutuhkan dapat diberikan secara tepat dan efektif.

2.2 Langkah Kerja Pelaksanaan Inovasi Sapa Ikan

Pelaksanaan inovasi SAPA IKAN (Sarana Penyebarluasan Informasi dan Edukasi Kesehatan Ikan Berbasis Media Sosial) dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

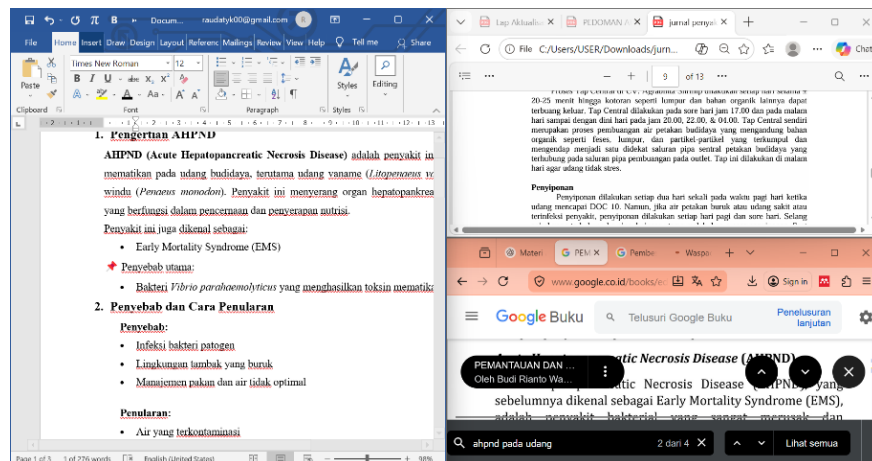
1. Identifikasi Permasalahan

Mengidentifikasi kebutuhan informasi masyarakat dan pembudidaya terkait kesehatan ikan melalui observasi lapangan, konsultasi dengan penyuluh perikanan, serta inventarisasi permasalahan yang sering terjadi pada kegiatan budidaya.



2. Pengumpulan Data dan Referensi

Mengumpulkan materi dari pedoman teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan, jurnal ilmiah, buku, serta sumber terpercaya lainnya sebagai dasar penyusunan materi edukasi kesehatan ikan.



3. Penyusunan Materi Edukasi

Menyusun materi yang akan disampaikan dalam bentuk informasi yang singkat, jelas, dan mudah dipahami, meliputi pencegahan penyakit ikan, pengelolaan kualitas air, biosekuriti, dan teknik budidaya yang baik.



4. Pembuatan Poster Edukasi Digital

Mendesain materi menjadi poster digital menggunakan aplikasi desain grafis dengan tampilan menarik, informatif, dan mudah dipahami agar efektif sebagai media edukasi.



5. Publikasi melalui Media Sosial

Mengunggah poster edukasi secara rutin melalui media sosial, seperti Instagram dan Facebook, sehingga informasi dapat diakses oleh masyarakat dan pembudidaya ikan kapan saja dan di mana saja.



6. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan pemantauan terhadap jangkauan publikasi dan respons masyarakat melalui jumlah tayangan, komentar, serta interaksi pada media sosial. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan materi dan peningkatan kualitas inovasi SAPA IKAN.



2.3 Kesimpulan

Inovasi SAPA IKAN (Sarana Penyebarluasan Informasi dan Edukasi Kesehatan Ikan Berbasis Media Sosial) merupakan media edukasi digital berupa poster yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebarluasan informasi kesehatan ikan. Inovasi ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dan pembudidaya dalam memperoleh informasi yang cepat, mudah dipahami, dan dapat diakses kapan saja. Melalui SAPA IKAN, penyampaian informasi mengenai pencegahan penyakit, pengelolaan kualitas air, dan teknik budidaya yang baik menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta keterampilan pembudidaya. Dengan demikian, SAPA IKAN diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang kesehatan ikan serta mendorong produktivitas dan keberlanjutan usaha perikanan budidaya di Kabupaten Dompu.

III. PENUTUP

Demikian Proposal Inovasi Daerah tahun 2025 yang kami usulkan, semoga bermanfaat kelengkapan pengusulan inovasi daerah.

Inovator



Kindran Raudaty, S.Pi.